

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DI KELURAHAN SELABATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELABATU KOTA SUKABUMI

Wina Chairunnisa¹, Fanny Sukmasary²

^{1,2}Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
winachairunnisa@dosen.stikesmi.ac.id

Abstrak

Kehamilan adalah peristiwa yang terjadi pada seorang perempuan. Pemberian tablet fe (90 tablet) di ibu hamil dari aturan wajib dikonsumsi setiap hari menggunakan tujuan mengurangi angka kurang darah pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mensugesti kepatuhan yaitu pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di Kelurahan Selabatu wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Pengetahuan artinya akibat “memahami” seseorang dari hasil penginderaan. Kepatuhan berasal dari kata patuh artinya senang serta taat pada perintah atau aturan, dan berdisiplin. ibu hamil adalah seorang perempuan yang mengandung janin selama 280 hari (40 minggu). Jenis penelitian adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ibu hamil dengan sampel berjumlah 130 orang dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tablet Fe sebanyak 104 (80.0%) dan patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 85 (65.4%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan $P_{value} = 0,001$. Simpulan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Upaya yang dapat dilakukan oleh puskesmas adalah dengan memberikan edukasi terkait pentingnya mengkonsumsi tablet fe untuk ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tablet Fe, Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe,

Pendahuluan

Kehamilan menjadi suatu proses yang terjadi antara kumpulan sel sperma serta ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung berasal Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT). Semasa kehamilan acapkali terjadi gangguan atau persoalan dilema kehamilan yg mengakibatkan terjadinya Angka Kematian Bunda (AKI) (Fatimah, 2019).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat di tahun 2016 Provinsi penyumbang AKI terbanyak di Indonesia yaitu provinsi Jawa Barat, angka kematian ibu di provinsi jawa barat pada tahun 2016 rasio kematian ibu di bawah capaian target. Hal ini baik sekali karena dibandingkan tahun sebelumnya sehingga terdapat penurunan rasio kematian ibu pada tahun 2016. Sebab kematian ibu diantaranya pendarahan, anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2016).

Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke semua jaringan tubuh. Penyebab paling awam anemia pada kehamilan berasal dari kekurangan zat besi, asam folat, serta perdarahan akut dapat terjadi sebab interaksi antara keduanya (Willy, 2017).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 %. Pemerintah melakukan upaya penanggulangan anemia dengan pemberian tablet Tablet Fe pada ibu hamil. Data proporsi ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebesar 73,2 % tetapi ibu hamil yang patuh mengkonsumsi TTD ≥ 90 tablet hanya sebesar 38,1% saja. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Tablet Besi (Fe) merupakan mikronutrien penting bagi tubuh, diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging merah, bayam, kubis, kacang-kacangan, dll. Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu program pencegahan dan pengendalian anemia defisiensi besi yang paling efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. dan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% Tablet Fe mengandung 200 mg besi sulfat dan 0,25 mg asam folat yang terikat laktosa. Disarankan ibu hamil untuk mematuhi minimal 90 tablet Fe dengan dosis 1 tablet setiap hari selama 90 hari kehamilan berturut-turut (Fadina, dkk, 2017).

Kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil adalah dengan mengikuti anjuran tenaga kesehatan tentang penggunaan tablet besi, yang didasarkan pada jumlah tablet besi yang diminum, cara meminum tablet besi dan frekuensi konsumsi per hari. wanita hamil jangan menempel pada tablet Fe karena mengalami gejala putus zat, sulit mengosongkan dan kehilangan nafsu makan. Efektivitas program ini dapat dicapai jika semua ibu hamil yang menerima suplemen zat besi mematuhi rejimen asupan zat besi. Kepatuhan ibu hamil terhadap tablet zat besi di Indonesia masih rendah karena beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Erwin dkk, 2018; Astuti, 2017).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan secara umum menjadi 5 dimensi yaitu, *social economic* terkait status sosial ekonomi pasien, *therapy related* mengenai durasi pengobatan yang lama, *condition related* seperti hilangnya gejala yang dirasakan membuat pasien menghentikan pengobatan, *health care system* yang terkait dengan komunikasi antara pasien, dan tenaga kesehatan dan *patient related* seperti kurangnya pengetahuan pasien (Erwin dkk, 2018).

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia yang berperan penting dalam kepatuhan terhadap regimen asupan tablet Fe. Menurut Dicky (2018), tidak mengkonsumsi tablet zat besi yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan ibu hamil merupakan efek dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. (Notoatmodjo, 2018). Wanita hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih rasional dan lebih mungkin untuk minum pil zat besi yang bisa didapatkan di pusat pelayanan kehamilan serta tenaga kesehatan seperti bidan, perawat, Posyandu (Chotimah & Mukarromah, 2017).

Sukabumi memiliki 15 Puskesmas, salah satunya adalah puskesmas selabatu di Kota Sukabumi. Puskesmas ini melayani berbagai program seperti pemeriksaan kesehatan (*checkup*), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, bersalin/persalinan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya. Puskesmas dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kota Sukabumi untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan (Dinkes Kota Sukabumi, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 5 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Selabatu, 2 orang responden sudah mengetahui pengertian tablet Fe, gejala kekurangan zat besi, dosis, dan akibat kekurangan zat besi. Responden minum tablet Fe satu kali satu tablet sehingga ibu patuh mengonsumsi tablet Fe. 3 orang responden tidak tahu mengenai pengertian, gejala kekurangan zat besi, dan akibat kekurangan zat besi. Responden tidak minum tablet Fe secara rutin satu kali satu tablet sehingga terjadi ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan korelasional. Populasi penelitian adalah Ibu Hamil sebanyak 115 sampel dengan Teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala nilai jawaban mengacu pada skala guttman. Uji validitas menggunakan rumus *person product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Analisa data menggunakan analisa univariat dengan *mean*, *median*, distribusi frekuensi dan presentase setiap kategori, analisa bivariante menggunakan uji *chi square*.

Hasil

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Usia		
	<20	17	14,8
	21-35	85	73,9
	>36	13	11,3
2	Umur Kehamilan		
	Trimester I	31	33
	Trimester II	41	35,7
	Trimester III	36	31,3
3	Kehamilan Ke Berapa		
	Anak Pertama	64	55,7
	Anak 2-4	45	39,1
	Kelahiran>4	6	5,2
4	Pendidikan Terakhir		
	SD Sederajat	2	1,7
	SMP Sederajat	20	17,4
	SMA Sederajat	67	58,3
	Akademik/Perguruan Tinggi	26	22,6

5	Pekerjaan		
	Bekerja	24	20,9
	Tidak Bekerja	91	79,1
6	Sumber Informasi		
	Internet	6	5,2
	Televisi	1	0,9
	Orang tua/ Saudara	2	1,7
	Kader Posyandu	15	13
	Tenaga Kesehatan	91	79,1

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik responden ibu hamil di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi memiliki usia 21-35 tahun sebanyak (73,9%), umur kehamilan Trimester II sebanyak 41 orang (35,7%), kehamilan anak pertama sebanyak 64 orang (55,7%), pendidikan terakhir SMA Sederajat sebanyak 67 orang (58,3%), tidak bekerja sebanyak 91 orang (79,1%), dan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 91 orang (79,1%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	90	78,3
2	Cukup	19	16,5
3	Kurang	6	5,2
	Jumlah	115	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 90 orang (78,3%), dan sebagian kecil responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (5,2%).

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan

No	Kepatuhan	F	%
1	Patuh	73	63,5
2	Tidak Patuh	41	35,7
	Jumlah	115	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 73 orang (63,5%), dan sebagian kecil responden tidak patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 41 orang (35,7%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	%
	Patuh	%	Tidak Patuh	%		
Baik	65	56,5	24	20,9	90	78,3
Cukup	8	7,0	11	9,6	19	16,5
Kurang	0	0	6	5,2	6	5,2
Total	73	63,5	41	35,7	115	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan responden berpengetahuan baik sebagian besar patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 65 responden (56,5%) dan berpengetahuan baik sebagian kecil tidak patuh sebanyak 24 responden (20,9 %). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebagian besar tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 11 responden (9,6%) dan responden berpengetahuan cukup sebagian kecil patuh sebanyak 8 responden (7,0%).

sedangkan responden berpendidikan kurang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (5,2%).

Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 90 responden (78,3%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 6 responden atau (5,2%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, artinya mengingat, mengerti sesudah melihat. Pengetahuan adalah hasil dari sesuatu setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Pendidikan merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Riyanto, B.A dalam Verrayanti 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 67 responden atau 58,3 %. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan diikuti dengan tinggi pengetahuan termasuk pengetahuan tentang kehamilannya. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Tetapi pada kenyataannya jika dilihat berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa dari mereka yang memiliki pendidikan Akademik/Universitas yang memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah sumber informasi. Sumber informasi merupakan perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang diadakan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Taufia, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui sumber informasi dari tenaga kesehatan mengenai tablet Fe yaitu sebanyak 91 responden (79,1%). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil tertarik untuk mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe dari tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) maupun secara tidak langsung seperti dari keluarga ataupun kader posyandu, surat kabar, dan televisi.

Berdasarkan hasil karakteristik responden pada usia ibu sebagian besar berusia 21-35 tahun yaitu sebanyak 85 responden atau 73,9% dan sebagian kecil berusia >36 tahun 13 responden atau 11,3%. Semakin muda seseorang semakin mudah pula menyerap apa yang disampaikan, semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mental-nya bertambah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor umur akan mempengaruhi tingkat

pengetahuan seseorang yang akan mengalami puncaknya pada umur tertentu dan akan menurun kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu seiring dengan usia semakin lanjut.

Hasil penelitian pada tabel distribusi frekuensi pada pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 91 responden atau 79.1% dan sebagian kecil ibu hamil yang bekerja sebanyak 24 responden atau 20.9%. Hal ini akan mempengaruhi ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja untuk pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (Lestari, 2015).

2. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 73 responden (63,5%), sedangkan sebagian kecil responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 41 responden (35,7%).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 67 responden (58,3%) dan sebagian kecil responden berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 2 responden (1,7%). Dilihat dari tingkat pendidikannya mereka mengerti dan lebih memiliki wawasan tentang kebutuhan selama kehamilan terutama kebutuhan akan pentingnya tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya kekurangan darah. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Sarah (2017) bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat SLTA sebanyak 11 orang (36,7%). Latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

Tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pola kehidupannya termasuk dalam hal kesehatan sehingga terdorong untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil. Dapat terlihat bahwa hasil penelitian latar pendidikan ibu hamil tertinggi SMA hal itu memicu atau salah satu yang melatarbelakangi sikap seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pemahaman serta semakin mudah menerima informasi baru yang diaplikasikan dalam kehidupan.

3. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Hasil uji statistik analisa bivariate dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh P Value 0.001 berarti $< 0,05$. Berdasarkan aturan penolakan hipotesis maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan dan juga terdapat hubungan yang bermakna sikap dan kepatuhan.

Tingkat pengetahuan yang tinggi pada seseorang akan menjadikan lebih kritis dalam menghadapi berbagai masalah. Hal ini dapat dibuktikan ketika ibu hamil merasakan ada hal

yang tidak lazim pada masa kehamilannya maka dengan segera mungkin akan memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan.

Hasil penelitian yang sama dilakukan Khamidah (2015), bahwa pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan Uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik. Sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet fe. Terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217394.
- Budhiana, J. 2019. Modul Metodologi Penelitian. Stikes Sukabumi (Modul Tidak Diterbitkan).
- Bustami, A. (2019). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Inovasi “Gerakan Berantas Anemia” Di Puskesmas Kuta Selatan.
- Chotimah, C., & Mukarromah, S. B. (2017). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care Dan Mengkonsumsi Tablet Fe. *Public Health Perspective Journal*, 2(2).
- Dinas Kesehatan Kota Sukabumi 2019. Laporan Tahunan Cakupan Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596-601.
- Fatimah, P. A. (2019). Patologi Kehamilan: Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Khamidah. 2015. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. Surakarta: Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta.
- Litasari, D., & Sartono, A. (2014). Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Purwoyoso Semarang. *Jurnal Gizi*, 3(2).
- Maryanti, R. (2017). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Studi Di Desa Plandi Dsn Parimono Kec. Jelakombo Kab. Jombang)* (Doctoral Dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang).

- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12-36.
- Ningtyas, S., I. (2018). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Universitas Sultan Agung, 50(128), 73-99.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2018). Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 502-506.
- Santoso, S., Kurniati, A. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Manrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).